

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penciptaan skripsi tugas akhir yang berjudul *Visualisasi Novel Midah Simanis Bergigi Emas Melalui Busana Retro dalam Fotografi Fashion Editorial* memiliki tujuan untuk menampilkan dan menarik perhatian penonton untuk membaca kembali novel-novel lama terutama novel *Midah Simanis Bergigi Emas* ini, foto-foto nantinya akan ditampilkan pada majalah fashion lokal dengan segmen perempuan atau remaja beranjak dewasa usia 18 keatas. Pemilihan lokasi, busana, property, serta penataan lampu yang diterapkan dalam penciptaan karya ini mampu menjadikan karya foto yang dramatis dan kontras sehingga pesan-pesan dan daya tarik dapat tersampaikan ke penonton atau penikmat foto.

Nilai artistik dalam penciptaan karya ini dapat dilihat melalui tataran ideasional dan tataran teknis dari keseluruhan foto yaitu ide cerita yang mendasari terwujudnya sebuah ekspresi yang dihasilkan dalam foto, penggabungan properti, busana serta dari teknik pencahayaan yang memilih karakteristik cahaya yang keras dan kuat itu menampilkan keterkaitan dengan karakteristik Midah yang memiliki sifat keras kepala dan wanita kuat, sehingga dengan sifat tersebut Midah tidak cocok jika di visualisasikan dengan karakteristik

cahaya yang lembut. Penambahan sentuhan *editing* juga merupakan betuk perwujudan dari tataran teknikal.

Hambatan yang dirasakan adalah proses mencari busana serta properti-propserti retro yang lumayan sulit. Selain dari sisi properti dan busana, karena pemotretan dilakukan bertepatan dengan akhir semester, libur bulan puasa, dan lebaran, maka jadwal orang-orang yang terlibat begitu sulit mencari waktu yang sama-sama luang. Selain itu komunikasi yang baik sangat diperlukan karena model dalam penciptaan tugas akhir ini bukan model professional yang berada pada ranah model fotografi tetapi lebih ke teater.

Dari hasil penciptaan karya tugas akhir ini diharapkan dapat mengenalkan khalayak bahwa novel-novel lama juga menarik ceritanya untuk dibaca serta memunculkan kembali atau menciptakan busana-busana lama menjadi busana yang indah dan tidak di pandang kuno atau desain lama. Selain itu ada beberapa pesan moral yang dapat diambil dari cerita novel Midah antara lain membantah dan pergi dari rumah bukanlah hal yang benar atau baik untuk dilakukan oleh siapapun, jadi menyelesaikan masalah dengan komunikasi dan diskusi adalah jalan yang benar, serta pandangan orang tua tidak seluruhnya benar atau salah untuk anak, maka diharapkan orang tua juga tetap memberi kebebasan untuk memilih dan berpendapat selama keputusan yang diambil seorang anak tidak keluar dari aturan norma yang berlaku di masyarakat. Untuk menciptakan karya sesuai dengan

yang diinginkan perlu adanya kerja sama yang baik antar tim karena hal ini sangat berpengaruh pada hasil karya yang dihasilkan.

B. SARAN

Penciptaan tugas akhir ini membutuhkan pendekatan yang baik kepada seluruh model supaya dapat bekerja tim dengan baik dan lancar. Karena dalam penciptaan tugas akhir ini merupakan foto yang semi akting maka dibutuhkan pengarahan gaya yang lebih maksimal karena harus menguasai ekspresi mengikuti cerita di novel. Maka dari itu komunikasi yang baik, pengarahan gaya yang jelas, serta rencana pemotretan yang tersusun dan terencana sesuai konsep sangat diperlukan dan harus disiapkan dengan matang. Butuh kesabaran yang ekstra untuk menemukan busana atau properti yang cocok atau sesuai pada tahun tersebut. Maka riset yang teliti sangat diperlukan dalam pembuatan karya fotografi yang mengacu pada konsep busana retro.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimodel. (2009). *Lighting For Fashion Outdoor Lighting*. PT Elex Media Komputindo.
- Chic in Silk*. (n.d.). Themecloset. Retrieved November 27, 2021, from <https://chicinsilk.tumblr.com/>
- Firmansyah, A. (2019). Gaya Busana Retro Dalam Fotografi Fashion Jalanan. In *Perpustakaan ISI Yogyakarta* (Issue Januari).
- Hagijanto, A. D. (2004). Retro Sebagai Wacana Dalam Desain Komunikasi Visual. *Nirmana*, 6(1), 82–94.
- Imbarraga, R. P. dan H. R. (2019). Visualisasi Cerita Rakyat Ramayana Dalam Fotografi Fashion Editorial. In *Universitas Pasundan*. <http://repository.unpas.ac.id/42887/>
- Irwandi & Apriyanto, Muhammad Fajar. (2012). *Membaca Fotografi Potret: Teori, Wacana, Praktik*. Yogyakarta: Gama Media.
- Lestari, E. T. (2012). Fotografi Fesyen: Subkultur Punk. In *Perpustakaan ISI Yogyakarta* (Issue Januari).
- Liniaryadi, R. (2014). *Perancangan Fotografi Fashion Editorial sebagai Media Promosi Produk Cozmeed*. [http://digilib.isi.ac.id/324/1/BAB I Renky.pdf](http://digilib.isi.ac.id/324/1/BAB%20I%20Renky.pdf)
- Malina, N. P. (2017). *Nicoline's Journal*. <http://nicolinepatricia.com/?project=sensual-details>
- Patria, A. S. (2014). Reorientasi Pendidikan Seni di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 207–212.
- Schonlau, J. (2011). *Retro Fashion* (J. Schonlau (Ed.)). Antwerpen : booQs.
- Siti A. dan Sakina Ade Irma. (2013). Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia. *Social Work*, 7(1), 1-129.
- Soedjono, Soeprapto. (2006). *Pot Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sudjojo, M. (2010). *Tak Tik Fotografi*. Bukune.
- Susanto, M. (2012). *Diksi Rupa*. DictiArt Lab.
- Toer, P. A. (2003). *Midah Simanis Bergigi Emas*. Lentera Dipantara.
- Tunya, A. E. (2019). *Fotografi Fashion Editorial Sebagai Media Promosi Busana Rancangan Adinda Moeda* [Institut Seni Indonesia Yogyakarta]. <http://digilib.isi.ac.id/6005/>

Pustaka Laman

<https://wigglywiggle.wordpress.com/2012/05/18/busana-wanita-di-era-50-an/amp/>
diakses pada tanggal 9 Februari 2022

<https://www.google.com/search?q=baju+tahun+50-an+indonesia&tbm=> diakses
pada tanggal 9 Februari 2022

<https://www.liputan6.com/fashion-beauty/read/2210341/inspirasi-gaya-1950-an>
diakses pada tanggal 9 Februari 2022

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/latar> diakses pada tanggal 9 Februari 2022

<https://www.vintag.es/2015/05/50-extraordinary-fashion-photographs.html>,
diakses 3 April 2022

<https://gdriveplayer.to/embed2.php?link> diakses ada tanggal 13 Maret 2022

